

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk mengetahui hubungan budaya organisasi dengan kinerja pegawai pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Sukabumi yang beralamat di Jalan Raya Cisaat kabupaten Sukabumi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi budaya organisasi yang ada di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sukabumi ada pada kategori sedang. Hal ini ditandai dengan tanggapan responden terhadap kuisisioner penelitian. Indikator tertinggi terdapat pada kemampuan untuk melakukan inovasi dan indikator terendah terdapat pada kemampuan meningkatkan kualitas kerja. Mereka secara umum telah memahami, menerima serta mampu beradaptasi dengan budaya organisasi yang ada di dalamnya.
2. Tingkat pencapaian kinerja Disdukcapil Kabupaten Sukabumi berada pada kategori tinggi. Hal ini ditandai dengan tanggapan responden terhadap kuisisioner penelitian dan berdasarkan data dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Disdukcapil Kabupaten Sukabumi tahun 2012. Indikator tertinggi terdapat pada kesanggupan mentaati peraturan dan indikator terendah terdapat pada kemampuan bekerjasama dengan rekan kerja. Pada umumnya pegawai telah mampu memenuhi target yang telah ditentukan serta mampu menggunakan waktu secara optimal.

3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui terdapat hubungan yang bernilai positif antara budaya organisasi dengan kinerja pegawai Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sukabumi dengan tingkat hubungan yang sedang. Hal ini menunjukkan semakin kuat dan diterima budaya organisasi maka akan semakin tinggi kinerja pegawai, begitu pula sebaliknya.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka penulis kemukakansaran-saran yang dapat bermanfaat bagi Disdukcapil kabupaten Sukabumi yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menciptakan budaya organisasi yang lebih kuat lagi di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Sukabumi diperlukan evaluasi terhadap seluruh indikator terutama indikator kemampuan meningkatkan kualitas kerja dan penggunaan waktu secara optimal. Alangkah baiknya jika pimpinan organisasi memberikan dukungan kepada para pegawainya untuk meningkatkan hasil pekerjaan. Dukungan itu dapat berupa memperbaiki proses pendidikan dan pelatihan yang lebih fokus dan berkelanjutan. Pelatihan yang lebih intens diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang lebih kompeten, lebih professional untuk membantu Disdukcapil Kabupaten Sukabumi dalam mencapai tujuannya. Dalam rangka meningkatkan mutu dan kinerja pegawai maka akan sangat diperlukan pendidikan dan pelatihan (diklat)

yang lebih fokus dan berkelanjutan. Diklat yang lebih intens diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang lebih kompeten, lebih professional serta bertanggung jawab terhadap penggunaan waktu dalam menyelesaikan pekerjaannya untuk membantu Disdukcapil Kabupaten Sukabumi dalam mencapai tujuannya.

2. Kinerja pegawai di Disdukcapil Kabupaten Sukabumi sudah sangat tinggi hanya saja belum maksimal pada indikator kemampuan bekerja sama dengan rekan kerja karena berdasarkan hasil penyebaran angket indikator inilah yang mendapatkan skor terendah. Untuk mengatasinya maka pegawai perlu lebih saling mengenal karakter rekan-rekan kerjanya melalui komunikasi yang terjalin antar pegawai. Hal ini dapat dilakukan dengan cara pegawai terlibat dalam menyampaikan ide-ide atau gagasan-gagasan dalam mencari solusi dari setiap masalah yang dihadapi sehingga tercipta perasaan saling memiliki di dalam diri pegawai yang akan diwujudkan melalui kerja tim yang lebih baik lagi.

Demikianlah saran-saran yang dapat penulis kemukakan untuk Disdukcapil Kabupaten Sukabumi, semoga saran yang penulis kemukakan dapat menjadi masukan Disdukcapil Kabupaten Sukabumi dan para pegawai di dalamnya mampu untuk meningkatkan kinerja sehingga visi, misi, tujuan serta target dapat tercapai secara optimal.